

## KENDALA GURU DALAM PROSES PEMBELAJARAN ONLINE SELAMA MASA PANDEMI DITINJAU DARI KEMAMPUAN INFORMATION TECHNOLOGY (IT) GURU

**Muhammad Assegaf Baalwi**  
PGSD, FKIP, Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo  
[assegafmuhammad22@gmail.com](mailto:assegafmuhammad22@gmail.com)

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan informasi mengenai kendala guru dalam proses pembelajaran online selama masa pandemi ditinjau dari kemampuan IT guru. Metode yang digunakan dalam penelitian adalah metode studi kasus eksplorasi dan pendekatan penelitiannya menggunakan studi kasus kualitatif. Dalam penelitian ini sebelum pengambilan sampel, semua guru diberikan tes kemampuan IT, dari hasil tes kemampuan tersebut guru dikelompokkan ke dalam tiga kategori yaitu: rendah, sedang dan tinggi, kemudian setiap kategori kelompok dipilih 2 guru secara acak untuk dijadikan sampel. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur. Hasil dari penelitian ini yaitu terdapat beberapa kendala yang dialami guru dalam kegiatan pembelajaran online. Kendala yang dialami oleh guru yang berkemampuan IT rendah adalah lemahnya pengetahuan dan kemampuan guru dalam mengoperasikan IT atau aplikasi-aplikasi untuk kegiatan pembelajaran, tidak maksimalnya dalam penyampaian materi, kurangnya komunikasi dan sosialisasi dengan siswa secara langsung. Kendala yang dialami oleh guru yang berkemampuan IT sedang adalah tidak stabilnya jaringan internet, tidak maksimalnya dalam penyampaian materi, jam kerja yang menjadi tidak terbatas, serta penambahan biaya untuk kuota internet. Sedangkan kendala yang dialami oleh guru yang berkemampuan IT tinggi adalah tidak stabilnya jaringan internet, tidak maksimalnya dalam penyampaian materi, serta penambahan biaya untuk kuota internet.

**Kata Kunci:** Kendala, pembelajaran online, masa pandemi, kemampuan *information technology* (IT) guru

### Abstract

*This study aims to obtain information about the obstacles of teachers in the online learning process during the pandemic in terms of the teacher's IT abilities. The method used in the research is exploratory case study method and the research approach uses qualitative case studies. In this study before sampling, all teachers were given an IT ability test, from the results of the ability test the teacher was grouped into three categories: low, medium and high, then each group category was chosen by two teachers randomly to be sampled. Data collection techniques in this study were structured interviews. The results of this study are that there are several obstacles experienced by teachers in online learning activities. Obstacles experienced by teachers with low IT ability are weak knowledge and ability of teachers to operate IT or applications for learning activities, not optimal in the delivery of material, lack of communication and outreach with students directly. Constraints experienced by teachers who are capable of IT are the unstable internet network, the maximum delivery of material, unlimited working hours, and additional costs for internet quota. While the obstacle experienced by teachers with high IT ability is the unstable internet network, not maximally in the delivery of material, as well as additional costs for internet quota.*

**Keywords:** *obstacles, online learning, pandemic period, teacher's information technology skills*

## I. PENDAHULUAN

Dewasa ini dunia pendidikan semakin merasakan manfaat dari teknologi informasi. Di antara manfaat teknologi informasi dalam dunia pendidikan adalah membuat media pembelajaran berbasis IT atau menampilkan materi pelajaran dalam bentuk yang interaktif dan menarik, penyajian data/informasi yang lebih baik. Selain itu, pembelajaran yang awalnya hanya dilakukan melalui hubungan tatap muka antara pendidik dan peserta didik di dalam kelas dapat diganti dengan pembelajaran jarak jauh dengan menggunakan media-media komunikasi.

Pandemi Covid-19 pada tahun 2020 di Indonesia ini sangat berdampak dalam dunia pendidikan, sehingga pemerintah membuat kebijakan untuk mengganti kegiatan belajar mengajar yang awalnya dilakukan di sekolah, menjadi pembelajaran berbasis online yang dilakukan di rumah masing-masing. Pembelajaran jarak jauh ini dianggap sebagai langkah yang efektif dalam sistem pendidikan guna mencegah penyebaran virus tersebut. Hal ini sesuai dengan yang disampaikan oleh Lenar et al., (2014) bahwa pendidikan jarak jauh menjadi sistem yang paling efektif dan berprespektif dalam sistem pendidikan.

Anjuran pemerintah untuk melaksanakan pembelajaran online selama masa pandemi ini menjadi tantangan baru bagi para guru, guna tetap menyajikan pembelajaran yang menyenangkan serta mudah dipahami sehingga para peserta didik tidak merasa bosan melaksanakan kegiatan pembelajaran di rumah. Guru dituntut kreatif dalam menggunakan aplikasi-aplikasi yang menunjang dalam

kegiatan pembelajaran, diantaranya menggunakan whatsapp atau email untuk mengirim tugas, dan mengirim video pembelajaran, menggunakan *google meet* atau *zoom* untuk melakukan pembelajaran dengan video *teleconference*, menggunakan *google form* untuk membuat kuis, menggunakan *google drive* untuk tugas proyek, menggunakan *google classroom* untuk membuka kelas dan mengundang siswa dalam kelas tersebut serta masih banyak aplikasi lainnya yang dapat digunakan untuk pembelajaran.

Namun dalam kenyataannya, masih banyak guru yang belum familiar dengan aplikasi-aplikasi pembelajaran *online*, masih banyak guru yang tidak bisa mengoperasikan aplikasi-aplikasi tersebut. Dari hasil pengamatan kepada guru-guru di salah satu SMA swasta di Sidoarjo didapatkan hasil bahwa kebanyakan guru hanya memberikan tugas-tugas yang diketik dalam *Microsoft word* kemudian dikirimkan kepada siswa melalui aplikasi *whatsapp*, setelah itu siswa disuruh mengerjakan tugas tersebut dan mengirimkan hasil kerjanya dalam bentuk foto melalui *whatsapp*. Hal ini sebenarnya tidak ada pelarangan dalam kegiatan pembelajaran *online*, akan tetapi apabila dilakukan secara terus-menerus akan mengakibatkan siswa jenuh karena dituntut untuk mengerjakan soal tanpa diberikan pengetahuan tentang materi tersebut sebelumnya.

Untuk mengetahui kendala-kendala yang dialami oleh guru dalam pembelajaran online selama masa pandemi maka perlu diadakan penelitian yang tentang kendala guru dalam pembelajaran *online* selama masa pandemi ditinjau dari kemampuan IT guru.

## II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode studi kasus eksplorasi dan pendekatan penelitiannya menggunakan studi kasus

kualitatif. Studi kasus adalah suatu metode untuk memahami individu yang dilakukan secara integrative dan komprehensif agar diperoleh pemahaman yang mendalam tentang individu tersebut beserta masalah yang dihadapinya dengan tujuan masalahnya dapat terselesaikan dan memperoleh perkembangan diri yang baik (Raharjo & Gudnanto, 2011). Sebelum menentukan sampel, semua guru diberikan tes kemampuan IT, setelah itu guru dikelompokkan berdasarkan kemampuan IT ke dalam tiga kelompok yaitu rendah, sedang dan tinggi. Pengelompokan tersebut dilakukan dengan tahap-tahap berikut:

1. Menentukan rentang, yaitu dengan cara mengurangi nilai tes terbesar dengan nilai tes terkecil dari hasil tes kemampuan IT guru
2. Menentukan banyak kelas interval menggunakan rumus :  
Banyak kelas =  $1 + 3,3 \log N$

$$\bar{x} = \frac{\sum f_i . x_i}{\sum f_i}$$

Keterangan :

$\bar{x}$  = Mean

$\sum f_i . x_i$  = Jumlah frekuensi guru dikalikan nilai tengah

$\sum f_i$  = Jumlah guru

3. Menentukan panjang interval, yaitu dengan cara membagi rentang dengan banyak kelas
4. Menentukan mean menggunakan rumus:

$$\sigma = \sqrt{\frac{\sum (x_i - \bar{x})^2}{N}}$$

Keterangan :

$\sigma$  = Standar deviasi

$N$  = Jumlah populasi

$x_i$  = Setiap nilai dari populasi

$\bar{x}$  = Rata-rata populasi

6. Menghitung mean + SD dan mean – SD
7. Mengelompokkan kemampuan IT guru ke dalam kategori rendah, sedang dan tinggi (Sudijono, 2008).

Setelah mengelompokkan guru sesuai dengan kemampuan IT nya, peneliti memilih secara acak masing-masing dua guru disetiap kelompok sebagai sampel, sehingga jumlah semua sampel adalah enam orang guru.

Data dalam penelitian ini berupa wawancara langsung kepada enam orang guru yang telah dipilih sesuai dengan kemampuan IT nya tentang kendala pembelajaran *online* selama masa pandemi.

Berikut pedoman wawancara yang digunakan:

**Tabel 2.1** Pedoman Wawancara

Subjek	Pertanyaan
Guru	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sebutkan aplikasi yang Bapak/Ibu gunakan untuk melakukan pembelajaran <i>online</i> selama masa pandemi?</li> <li>2. Jelaskan kenapa hanya aplikasi-aplikasi tersebut yang Bapak/Ibu gunakan dalam pembelajaran <i>online</i> selama masa pandemi?</li> <li>3. Bagaimana cara Bapak/Ibu melaksanakan pembelajaran <i>online</i> menggunakan aplikasi tersebut?</li> <li>4. Jelaskan kendala-kendala yang Bapak/Ibu hadapi ketika menggunakan aplikasi dalam pembelajaran <i>online</i> selama masa pandemi?</li> <li>5. Selain penggunaan aplikasi, jelaskan kendala lain yang Bapak/Ibu hadapi dalam kegiatan belajar mengajar secara <i>online</i> selama masa pandemi?</li> </ol>

### III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil tes kemampuan IT, guru dikelompokkan ke dalam 3 kelompok. Berikut pengelompokan guru sesuai dengan kemampuan IT.

**Tabel 3.1** Kelompok guru sesuai dengan kemampuan IT

Kriteria	Kelompok kognitif	Jumlah guru
$x \geq 65$	tinggi	7 orang
$48 \leq x < 65$	sedang	14 orang
$x < 48$	rendah	9 orang

Dari masing-masing kelompok dipilih 2 guru secara acak untuk dijadikan sebagai sampel. Untuk tujuan kerahasiaan sampel diberi inisial S1, S2, S3, S4, S5, dan S6. Berikut data guru yang dipilih untuk menjadi sampel dalam penelitian ini.

**Tabel 3.2** Profil sampel

Inisial	Jenis kelamin	Kemampuan IT	Umur	Pendidikan
S1	Pr	Rendah	59	S1 Pendidikan Sejarah
S2	Lk	Rendah	51	S1 Pendidikan Agama Islam
S3	Pr	Sedang	46	S1 Pendidikan Ekonomi
S4	Pr	Sedang	38	S1 Pendidikan Fisika
S5	Pr	Tinggi	38	S1 Kimia
S6	Lk	Tinggi	31	S1 Pendidikan Sejarah

Berikut cuplikan wawancara terhadap guru yang dijadikan sampel dalam penelitian ini.

Cuplikan wawancara terhadap sampel 1 (S1)

P : Sebutkan aplikasi yang Bapak/Ibu gunakan untuk melakukan pembelajaran *online* selama masa pandemi?

S1 : Saya hanya menggunakan *whatsapp* untuk pembelajaran *online* selama masa pandemi ini.

P : Jelaskan kenapa hanya aplikasi-aplikasi tersebut yang Bapak/Ibu gunakan dalam pembelajaran *online* selama masa pandemi?

S1 : Karena lemahnya kemampuan IT saya, saya tidak bisa menggunakan aplikasi-aplikasi

yang biasanya digunakan oleh guru-guru untuk melaksanakan pembelajaran *online*, sehingga saya merasa kebingungan ketika harus memberikan materi kepada siswa, akhirnya saya hanya menggunakan *whatsapp* untuk pembelajaran *online*.

P : Bagaimana cara Bapak/Ibu melaksanakan pembelajaran *online* menggunakan aplikasi tersebut?

S1 : Biasanya saya mengetik soal di *microsoft word* kemudian mengirimkannya kepada siswa melalui *whatsapp*, kemudian saya menyuruh siswa mengumpulkan hasil kerjanya dalam bentuk foto melalui *whatsapp*.

P : Jelaskan kendala-kendala yang Bapak/Ibu hadapi ketika menggunakan aplikasi dalam pembelajaran *online* selama masa pandemi?

Kendala yang saya hadapi adalah saya tidak tahu bagaimana cara menaruh soal yang sudah saya ketik di laptop ke *handphone*, serta saya juga tidak tahu bagaimana mengirim file yang sudah saya ketik kepada siswa karena biasanya saya minta tolong anak saya atau minta tolong guru yang lain, serta tidak stabilnya jaringan internet sehingga cukup lama untuk mendownload foto-foto hasil kerja siswa yang dikirim melalui *whatsapp*

P : Selain penggunaan aplikasi, jelaskan kendala lain yang Bapak/Ibu hadapi dalam kegiatan belajar mengajar secara *online* selama masa pandemi?

S1 : Saya merasa kurang bisa berkomunikasi dan bersosialisasi dengan siswa secara langsung seperti yang biasanya saya lakukan ketika kegiatan belajar mengajar di sekolah.

Cuplikan wawancara terhadap sampel 2 (S2)

P : Sebutkan aplikasi yang Bapak/Ibu gunakan untuk melakukan pembelajaran *online* selama masa pandemi?

S2 : Saya hanya menggunakan *whatsapp* dan *google form* untuk pembelajaran *online* selama masa pandemi ini.

- P : Jelaskan kenapa hanya aplikasi-aplikasi tersebut yang Bapak/Ibu gunakan dalam pembelajaran *online* selama masa pandemi?
- S2 : Saya sebagai guru senior yang kurang memahami IT, sehingga saya menggunakan *Whatsapp* untuk mengirimkan file materi, serta menggunakan *google form* untuk membuat soal.
- P : Bagaimana cara Bapak/Ibu melaksanakan pembelajaran *online* menggunakan aplikasi tersebut?
- S2 : Biasanya saya mengetik materi di *microsoft word* atau di *powerpoint* atau mendownload materi yang akan dipelajari kemudian saya kirim materi tersebut melalui *whatsapp* kepada siswa. Selain itu saya membuat soal melalui *google form* dan diberikan kepada siswa untuk dikerjakan
- P : Jelaskan kendala-kendala yang Bapak/Ibu hadapi ketika menggunakan aplikasi dalam pembelajaran *online* selama masa pandemi?
- S2 : Kendala saya adalah terkadang masih bingung dalam mendownload materi. Biasanya saya meminta tolong anak saya untuk mendownload materi jika saya di rumah atau meminta tolong guru yang lain untuk mendownload materi jika saya di sekolah. Selain itu saya masih belum bisa menggunakan *google form*, bagaimana cara membuat soal di *google form*, mengirimkan soal tersebut ke siswa dan yang lainnya.
- P : Selain penggunaan aplikasi, jelaskan kendala lain yang Bapak/Ibu hadapi dalam kegiatan belajar mengajar secara *online* selama masa pandemi?
- S2 : Kendalanya adalah tidak maksimalnya dalam penyampaian materi, karena siswa hanya dikirim file materi atau ppt materi.
- Dari hasil wawancara terhadap dua guru yang berkemampuan IT rendah didapatkan informasi bahwa kendala utama yang dihadapi adalah lemahnya pengetahuan dan kemampuan guru dalam mengoperasikan IT atau aplikasi-aplikasi untuk kegiatan pembelajaran. Selain itu kendala lain yang dihadapi adalah tidak maksimalnya dalam penyampaian materi, kurangnya komunikasi dan sosialisasi dengan siswa secara langsung.
- Cuplikan wawancara terhadap sampel 3 (S3)
- P : Sebutkan aplikasi yang Bapak/Ibu gunakan untuk melakukan pembelajaran *online* selama masa pandemi?
- S3 : Aplikasi yang saya gunakan dalam pembelajaran *online* adalah *whatsapp* dan *zoom*.
- P : Jelaskan kenapa hanya aplikasi-aplikasi tersebut yang Bapak/Ibu gunakan dalam pembelajaran *online* selama masa pandemi?
- S3 : Saya merasa itu sudah cukup ya, karena bisa mengirimkan tugas kepada siswa melalui *whatsapp*, serta bisa menjelaskan materi secara langsung menggunakan video pada *zoom*.
- P : Bagaimana cara Bapak/Ibu melaksanakan pembelajaran *online* menggunakan aplikasi tersebut?
- S3 : Pertama saya menjelaskan materi kepada siswa melalui *zoom*, setelah itu saya mengirimkan tugas yang saya ketik di *Microsoft word* kepada siswa melalui *whatsapp*.
- P : Jelaskan kendala-kendala yang Bapak/Ibu hadapi ketika menggunakan aplikasi dalam pembelajaran *online* selama masa pandemi?
- S3 : Kendalanya adalah ketika pembelajaran menggunakan *zoom* terkadang saya tidak tahu siapa saja siswa yang memperhatikan, karena terkadang siswa itu menutup videonya, telatnya siswa dalam bergabung ke *zoom* yang mengakibatkan tidak maksimalnya pembelajaran, serta jaringan internet yang tidak stabil sehingga

- P : Selain penggunaan aplikasi, jelaskan kendala lain yang Bapak/Ibu hadapi dalam kegiatan belajar mengajar secara *online* selama masa pandemi?
- S3 : Kendala yang saya alami adalah penambahan biaya untuk kuota internet karena harus belajar di rumah serta tidak mendapatkan biaya akomodasi dari sekolah untuk pembelajaran *online*. Selain itu saya harus terus berkomunikasi dengan guru-guru mata pelajaran yang lain sampai malam karena saya adalah wali kelas yang tugasnya juga mengontrol siswa apakah siswa saya sudah memenuhi tugas dari guru yang lain atau belum.

Cuplikan wawancara terhadap sampel 4 (S4)

- P : Sebutkan aplikasi yang Bapak/Ibu gunakan untuk melakukan pembelajaran *online* selama masa pandemi?
- S4 : Saya biasanya menggunakan *zoom*, *google form* dan *whatsapp*.
- P : Jelaskan kenapa hanya aplikasi-aplikasi tersebut yang Bapak/Ibu gunakan dalam pembelajaran *online* selama masa pandemi?
- S4 : karena aplikasi-aplikasi tersebut yang bisa saya kuasai untuk saat ini
- P : Bagaimana cara Bapak/Ibu melaksanakan pembelajaran *online* menggunakan aplikasi tersebut?
- S4 : Saya melakukan pembelajaran dengan menjelaskan materi kepada siswa melalui *zoom*, setelah itu saya kirim soal kepada siswa menggunakan *google form* atau kalau waktunya mendesak dan saya belum buat soal di *google form* saya biasanya menulis soal di kertas kemudian saya kirimkan ke siswa melalui *whatsapp*.

- P : Jelaskan kendala-kendala yang Bapak/Ibu hadapi ketika menggunakan aplikasi dalam pembelajaran *online* selama masa pandemi?
- S4 : Kendala yang saya alami adalah telatnya siswa join ke *zoom*, padahal jam pelajaran sudah dimulai. Kendalanya selanjutnya adalah saya belum bisa mengatur *google form* bagaimana caranya supaya satu siswa itu hanya mengirimkan 1 hasil kerjanya di *google form*, terkadang siswa itu mengirimnya berulang-ulang. Selain itu jaringan internet yang tidak stabil.
- P : Selain penggunaan aplikasi, jelaskan kendala lain yang Bapak/Ibu hadapi dalam kegiatan belajar mengajar secara *online* selama masa pandemi?
- S4 : Kendala yang saya alami adalah membengkaknya pengeluaran karena digunakan untuk membeli kuota internet, selain itu saya harus terus berkomunikasi dengan guru-guru mata pelajaran yang lain sampai malam karena saya adalah wali kelas yang tugasnya juga mengontrol siswa.

Dari hasil wawancara terhadap dua guru yang berkemampuan IT sedang didapatkan informasi bahwa kendala utama yang dihadapi adalah tidak stabilnya jaringan internet. Selain itu kendala lain yang dihadapi adalah tidak maksimalnya dalam penyampaian materi, jam kerja yang menjadi tidak terbatas, serta penambahan biaya untuk kuota internet.

Cuplikan wawancara terhadap sampel 5 (S5)

- P : Sebutkan aplikasi yang Bapak/Ibu gunakan untuk melakukan pembelajaran *online* selama masa pandemi?
- S5 : Saya menggunakan *google classroom*, *google meet*, *zoom*,
- P : Jelaskan kenapa hanya aplikasi-aplikasi tersebut yang Bapak/Ibu gunakan dalam pembelajaran *online* selama masa pandemi?

- S5 : Saya merasa cukup menggunakan aplikasi-aplikasi tersebut untuk pembelajaran *online*.
- P : Bagaimana cara Bapak/Ibu melaksanakan pembelajaran *online* menggunakan aplikasi tersebut?
- S5 : Biasanya saya menjelaskan materi pelajaran menggunakan *zoom* atau *google meet*. Saya juga mengirim video pelajaran yang saya buat atau mengirim video yang telah saya *download* melalui *google classroom*, memberikan tugas kepada siswa melalui *google classroom* juga.
- P : Jelaskan kendala-kendala yang Bapak/Ibu hadapi ketika menggunakan aplikasi dalam pembelajaran *online* selama masa pandemi?
- S5 : Saya merasa tidak ada kendala dalam pengoperasian aplikasi untuk pembelajaran, tetapi kendalanya pada jaringan internet yang tidak stabil sehingga ketika mengirim video pembelajaran melalui *google classroom* membutuhkan waktu yang lama, serta ketika pembelajaran menggunakan *zoom* banyak siswa yang keluar masuk dari *zoom* karena jaringan internet.
- P : Selain penggunaan aplikasi, jelaskan kendala lain yang Bapak/Ibu hadapi dalam kegiatan belajar mengajar secara *online* selama masa pandemi?
- S5 : Tidak maksimalnya dalam penyampaian materi karena jaringan yang tidak stabil. Selain itu, kendala yang saya rasakan adalah penambahan biaya untuk kuota internet, karena menggunakan aplikasi *zoom* menguras kuota internet.
- S6 : melakukan pembelajaran *online* selama masa pandemi?
- S6 : *Google classroom, whatsapp, zoom.*
- P : Jelaskan kenapa hanya aplikasi-aplikasi tersebut yang Bapak/Ibu gunakan dalam pembelajaran *online* selama masa pandemi?
- S6 : Aplikasi tersebut sudah dapat mewakili aplikasi-aplikasi yang lain dalam pembelajaran *online*.
- P : Bagaimana cara Bapak/Ibu melaksanakan pembelajaran *online* menggunakan aplikasi tersebut?
- S6 : Biasanya saya menjelaskan materi pelajaran menggunakan *zoom*. Saya juga mengirim file *powerpoint*, video pelajaran yang saya buat atau mengirim video yang telah saya *download* melalui *google classroom*, serta memberikan tugas kepada siswa melalui *google classroom* juga. Selain itu saya membuat grup diskusi di *whatsapp* guna bisa sharing tentang materi yang telah saya ajarkan tetapi masih ada siswa yang belum faham.
- P : Jelaskan kendala-kendala yang Bapak/Ibu hadapi ketika menggunakan aplikasi dalam pembelajaran *online* selama masa pandemi?
- S6 : Untuk kendala pengoperasian aplikasi, untuk sementara saya belum menemui, tetapi ada kendala dalam jaringan internet.
- P : Selain penggunaan aplikasi, jelaskan kendala lain yang Bapak/Ibu hadapi dalam kegiatan belajar mengajar secara *online* selama masa pandemi?
- S6 : Kendala yang saya hadapi dalam pembelajaran *online* selama masa pandemi ini adalah siswa tidak bisa mengikuti pelajaran penuh pada saat menggunakan *zoom* dengan berbagai alasan, hal ini yang membuat penyampaian materi yang tidak maksimal, serta membengkaknya pengeluaran pendapatan untuk membeli kuota internet.

Cuplikan wawancara terhadap sampel 6 (S6)

- P : Sebutkan aplikasi yang Bapak/Ibu gunakan untuk

Dari hasil wawancara terhadap dua guru yang berkemampuan IT tinggi didapatkan informasi bahwa kendala utama yang dihadapi adalah tidak stabilnya jaringan internet. Selain itu kendala lain yang dihadapi adalah tidak

maksimalnya dalam penyampaian materi, serta penambahan biaya untuk kuota internet.

#### IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil tes kemampuan IT kepada 30 guru di salah satu SMA swasta di Sidoarjo didapatkan data 9 guru berkemampuan IT rendah, 14 orang guru berkemampuan IT sedang dan 7 guru berkemampuan IT tinggi. Sampel dipilih secara acak dari masing-masing kelompok guru sesuai dengan kemampuan IT.

Kendala yang dialami oleh guru yang berkemampuan IT rendah adalah lemahnya pengetahuan dan kemampuan guru dalam mengoperasikan IT atau aplikasi-aplikasi untuk kegiatan pembelajaran, tidak maksimalnya dalam penyampaian materi, kurangnya komunikasi dan sosialisasi dengan siswa secara langsung. Kendala yang dialami oleh guru yang berkemampuan IT sedang adalah tidak stabilnya jaringan internet, tidak maksimalnya dalam penyampaian materi, jam kerja yang menjadi tidak terbatas, serta penambahan biaya untuk kuota internet. Sedangkan kendala yang dialami oleh guru yang berkemampuan IT tinggi adalah tidak stabilnya jaringan internet. tidak maksimalnya dalam penyampaian materi, serta penambahan biaya untuk kuota internet.

Dari hasil wawancara, terdapat saran kepada instansi terkait untuk memperbaiki pembelajaran *online* pada semester selanjutnya, diantaranya adalah perlu dilakukan pelatihan kepada guru tentang penggunaan atau pengoperasian aplikasi-aplikasi yang digunakan untuk pembelajaran, khususnya guru yang berkemampuan IT rendah. Selain itu memberikan subsidi kepada guru agar kegiatan pembelajaran berjalan lancar.

#### V. DAFTAR PUSTAKA

- Lenar, S., Artur, F., ullah, S., & Nailya, B. (2014). Problems and Decision in the Field of Distance Education. *Procedia – Social and Behavioral Sciences*, 131(904),111-117.
- Raharjo, S., & Gudnanto. (2011). *Pemahaman Individu Teknik Non Tes*. Kudus : Nora Media Enterprise.
- Sudijono, Anas. (2008). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada